

ABSTRAK

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari disetiap sekolah. Namun dari hasil wawancara dengan guru bidang studi di SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe. Kemampuan siswa pada pelajaran matematika masih rendah. Pembelajaran yang digunakan guru masih pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Untuk itu dilakukan suatu penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif pada kelas VII-B SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa penyebab kesulitan belajar siswa pada materi luas dan keliling jajar genjang. Lokasi penelitian ini adalah SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe. Sampel yang diambil adalah kelas VII-B sebanyak 30 siswa untuk mendapatkan data kesulitan menghitung luas dan keliling jajar genjang dari instrumen yang diberikan. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis (*essay*) dan wawancara (*interview*).

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling jajar genjang diperoleh rata-rata 66,22 dan dengan mengkonsultasikan kedalam tabel kriteria hasil nilai rata-rata tes siswa termasuk baik dan kesulitan yang dilakukan siswa yang paling banyak adalah pada jenis kesulitan dalam menghitung sebesar 63,3% kemudian kesulitan pada menggunakan dan menerapkan rumus sebesar 36,7%. Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Diharapkan guru dalam memberikan materi hendaknya guru matematika memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan dengan bahasanya sendiri sehingga komunikasi dan motivasi serta respon siswa benar-benar ada. Sehingga kesulitan siswa pada materi luas dan keliling jajar genjang sedikit teratasi.

Kata kunci: Analisis kesulitan, Luas dan keliling jajar genjang, Matematika

ABSTRACT

Mathematics is a subject that is studied in every school. But from the results of the interview with the field of study teacher at Santo Xaverius 1 Middle School, Kabanjahe. The ability of students in mathematics is still low. The learning used by teachers is still conventional learning so students are less active in the teaching and learning process. For this reason, a study was conducted to improve the quality of national education.

The research carried out was a descriptive study in class VII-B of SMP X Xavier 1 Kabanjahe. This study aims to find out what causes students' learning difficulties on broad material and around parallelogram. The location of this research is Santo Xaverius 1 Junior High School, Kabanjahe. The sample taken was class VII-B as many as 30 students to get data on the difficulty of calculating the area and circumference of parallelogram from the given instruments. The instruments in this study were written tests and interviews.

Based on the results of data analysis obtained that the ability of students in calculating the area and circumference of parallelogram is obtained an average of 66.22 and by consulting into the criteria table the results of the average value of student tests are good and the difficulties that most students do are in the type of difficulty in calculating 63.3% then the difficulty in using and applying the formula of 36.7%. Factors that cause students to experience learning difficulties are internal and external factors. It is expected that the teacher in giving material should the mathematics teacher give an opportunity to students to make questions about the material that has been submitted with their own language so that communication and motivation and student responses really exist. So that the difficulties of students in the broad material and around the parallelogram are slightly overcome.

Keywords: Difficulty analysis, Area and circumference, Mathematics